

**PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *DRIBBLE* BOLA BASKET PADA
SISWA KELAS VII**

ARTIKEL PENELITIAN

**REZA FRANSUKA
NIM. F38010048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2015**

**PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *DRIBBLE* BOLA BASKET PADA
SISWA KELAS VII**

ARTIKEL PENELITIAN

**REZA FRANSUKA
NIM. F38010021**

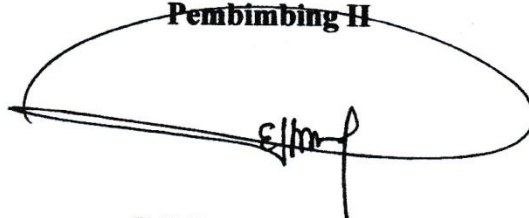
Disetujui,

Pembimbing I



Wiwik Yunitaningrum, M. Pd
NIP. 197906042008122001

Pembimbing II



Edi Purnomo, M.Or
NIP. 198301142008011004

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan



Dr. H. Martono, M. Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan IKOR



Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP. 195505251976031002

PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *DRIBBLE* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VII

Reza Fransuka, Wiwik Yunitaningrum, Edi Purnomo

Prodi Penjaskesrek FKIP UNTAN, Pontianak

Email: Reza_Fransuka12@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar teknik *dribble* bola basket pada siswa-siswi kelas VII B SMPN 10 pontianak Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimental design*. Sampel menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh rata-rata tes awal 62,04 dan rata-rata tes akhir 77,59 (meningkat sebesar 15,55). Selanjutnya berdasarkan analisis uji pengaruh penarikan hipotesis nilai t_{hitung} yaitu sebesar 7,62 dengan melihat tabel statistik dimana pada derajat kebebasan $dk=(N-1)$ adalah $36-1=35$ dan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,032. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,62 > 2,032$, hipotesis diterima. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 25,08%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar teknik *dribble* bola basket.

Kata Kunci: Variasi Pembelajaran, *Dribble* Bola Basket.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of variations in the technique of learning to the learning outcomes dribble a basketball on the students of class VII B SMP 10 pontianak method used in this study is the experimental method to form a pre-experimental design. Samples using purposive sampling technique that is numbered 36 students. Results of the research and analysis of data obtained average initial test 62.04 and an average final test 77.59 (an increase of 15.55). Furthermore, based on the analysis of the effect of withdrawal of hypothesis testing tcount that is equal to 7.62 to see the statistics table where the degrees of freedom $df = (N-1)$ is $36-1 = 35$ and the significant level of 5% was obtained ttable value of 2.032. Thus $t_{count} > t_{table}$ ie $7.62 > 2.032$, the hypothesis is accepted. The percentage increase is equal to 25.08%. Based on these results it can be concluded that the variation of learning has a positive effect on learning outcomes basketball dribble techniques.

Key Word: Variation Learning, Basketball Dribble

Salah satu olahraga yang sangat populer dan berkembang saat ini adalah permainan bola basket. Olahraga permainan bola basket merupakan jenis olahraga modern yang begitu cepat perkembangannya dan banyak menarik perhatian dalam kehidupan manusia, khususnya kaum muda (Marta Dinata, 2008: 1). Permainan bola basket tersebut juga termuat dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di ruang lingkup pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Permainan bola basket tersebut juga termuat dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di ruang lingkup pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Permainan bola basket termasuk dalam materi ajar dengan kompetensi dasar permainan bola besar. Sebagai salah satu permainan yang difavoritkan, permainan ini juga memiliki kedudukan yang baik pada kalangan siswa. Siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan, permainan bola basket menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi kalangan siswa.

Dalam pembelajaran bola basket di lingkungan sekolah menengah pertama meskipun permainan ini menjadi permainan yang digemari, namun dalam pelaksanaannya khususnya dalam menguasai teknik dasar yang baik siswa masih banyak mengalami kesulitan. Khususnya yang terjadi pada teknik dasar *dribble* atau menggiring bola. Menurut Jon Oliver (2004: 49) mendribel adalah salah satu dasar bola basket yang pertama diperkenalkan kepada pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket. Sedangkan menurut Rachmat Fadillah, (2009: 13) *dribbling* adalah suatu gerakan membawa bola dengan tujuan untuk mendekati ring. Teknik ini merupakan bagian dari teknik dasar bermain basket. Semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang dalam semua teknik dasar, semakin mahir ia dalam bermain bola basket. Siswa mengalami kesulitan dalam mengatur langkah dan perkenaan terhadap tangan, sehingga dalam melakukan aktifitas ini siswa banyak salah dan tidak bisa menguasai bola yang di *dribble*. Selain itu kesulitan yang dihadapi siswa yaitu pada pemahaman terhadap kemampuan ini. Sehingga pada aplikasi gerakan di lapangan siswa tidak menguasai dengan benar. Selanjutnya Menurut Ade Nana,dkk (2006: 9) ada dua cara mendribel bola, yaitu mendribel bola tinggi dan mendribel bola rendah. Mendribel bola tinggi, gunanya untuk memperoleh posisi mendekati daerah lawan secepatnya. Mendribel bola rendah, gunanya untuk menyusup dan mengacaukan pertahanan lawan.

Berdasarkan dari observasi peneliti selama melaksanakan Program Pembelajaran Lapangan (PPL) proses pembelajaran kelas VII di SMPN 10 Pontianak juga memiliki permasalahan yang sama, proses pembelajaran yang dilakukan terfokuskan pada masalah sulitnya terkuasai kemampuan teknik dasar menggiring bola basket (*dribble*) yang baik dan benar. Hal ini tampak pada saat peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di SMPN 10 Pontianak, siswa terlihat sangat sulit mengatur langkah dalam penguasaan bola, perkenaan tangan terhadap bola juga tidak pada posisi yang tepat sehingga siswa sulit mengontrol kecepatan bola yang datang dari arah depan. selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mengatur posisi badan pada saat berlari dengan posisi lengan pada saat mendribel bola sehingga sering kali bola yang di dribel tertinggal maupun lepas dari tangan siswa. Hal ini pun terjadi karena pemahaman akan teknik dasar *dribble* bola basket yang baik dan benar tidak dapat dimengerti siswa.

Marta Dinata (2008: 20) mengatakan ”untuk membentuk suatu regu bola basket, ada tiga unsur yang sangat menentukan, yaitu: ketahanan fisik (*physical condition*), penguasaan terhadap teknik-teknik dasar (*fundamentals*), dan kerja sama (adanya satu pola atau strategi)”. Dalam permainan bola basket untuk menguasai permainan yang baik tentu saja harus menguasai keterampilan dasar yang baik pula. Keterampilan dasar tersebut dilatih dengan beberapa variasi latihan, hal ini bertujuan untuk menguasai unsur-unsur dasar permainan. Variasi latihan menurut Muhajir (2007: 17) mengandung unsur-unsur dasar, antara lain: melempar, dan menangkap bola, menggiring bola (*dribble*) dan menembak bola ke keranjang.

Latihan dimulai dengan gerakan-gerakan yang sederhana. Kemudian dilanjutkan dengan bentuk-bentuk yang lebih rumit dan berakhir pada penerapan teknik-teknik yang dipelajari dalam jenis permainan dan rangkaian permainan yang sesuai.

Proses Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Pengalaman menunjukkan bahwa dalam komunikasi ini sering terjadi penyimpangan–penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Penyebab penyimpangan dalam komunikasi pembelajaran antara lain adanya kecenderungan verbalisme dalam proses pembelajaran, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat, kegairahan siswa dan lain–lain. Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 14-15), menyatakan bahwa, “Hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2011: 26) “pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki”. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2011: 28) “tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pengembangan perilaku dalam bidang kognitif secara sederhana adalah pengembangan kemampuan intelektual siswa, misalnya kemampuan penambahan wawasan dan penambahan informasi agar pengetahuan siswa lebih baik. Pengembangan perilaku dalam bidang afektif adalah pengembangan sikap siswa baik pengembangan sikap dalam arti sempit maupun dalam arti luas.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran tersebut, pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan tehnik dasar *dribble* bola basket adalah pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Menurut Agus Salim (2007: 100) “ada beberapa latihan mendribel yaitu mendribel dengan tangan mana saja, latihan mengubah arah, latihan mengubah kecepatan dan latihan dribel dari ujung lapangan ke ujung lainnya tanpa melihat pada bola.” Adapun bentuk variasi pembelajaran, yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan tehnik dasar *dribble* bola basket adalah: a) Memantulkan bola dengan satu titik, Siswa berdiri dengan memegang bola, menghadap satu titik lingkaran, siswa melakukan *dribble* bola basket ke dalam titik lingkaran tersebut, siswa melakukan *dribble* dengan tangan bergantian selama 5 menit. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah untuk melatih ketepatan tehnik dasar *dribble*, melatih konsentrasi dan kekuatan tangan siswa. b) Memantulkan bola dengan satu titik dan dilakukan dengan dua tangan sekaligus, Siswa berdiri dengan memegang bola, menghadap satu titik lingkaran, siswa melakukan *dribble* bola basket ke dalam titik lingkaran tersebut, siswa melakukan *dribble* dengan kedua tangan secara bergantian selama 5 menit.. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah untuk melatih ketepatan tehnik dasar *dribble*, melatih konsentrasi dan kekuatan kedua tangan siswa. c) *Dribble* bola basket dengan berjalan cepat dan berlari, Siswa berdiri di garis *start* dengan memegang bola, menghadap lurus ke depan, siswa melakukan *dribble* bola basket dengan berjalan pelan menuju garis *finish* dengan jarak 15 meter dengan dua kali melakukan, setelah itu siswa melakukan *dribble* dengan berlari menuju garis *finish* dengan jarak 15 meter dengan dua kali melakukan. Siswa melakukan *dribble* bola dengan menggunakan tangan yang dia merasa nyaman. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah untuk melatih ketepatan tehnik dasar *dribble*, melatih konsentrasi dan melatih keseimbangan *dribble* bersama langkah. d) Menggiring bola dengan berlari dan berbelok, Siswa berdiri di garis *start* dengan memegang bola, menghadap lurus ke depan, siswa melakukan *dribble* bola basket dengan berlari santai dan berbelok menghindari corong yang telah disediakan menuju garis *finish* dengan jarak 15 meter dengan dua kali melakukan. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah untuk melatih ketepatan tehnik dasar *dribble*, melatih konsentrasi, melatih keseimbangan *dribble* bersama langkah dan melatih kecermatan dalam menggunakan tubuh atau menghindar dari musuh. e)

Dribble bola basket dengan melewati lawan, Siswa berdiri di garis *start* dengan memegang bola, menghadap lurus ke depan, siswa melakukan *dribble* bola basket dengan melewati lawan yang menghadang dan menuju garis *finish* dengan jarak 15 meter dengan dua kali melakukan. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah untuk melatih ketepatan tehnik dasar *dribble*, melatih konsentrasi, melatih keseimbangan *dribble* bersama langkah dan melatih kecermatan dalam menggunakan tubuh atau menghindar dari musuh.

Berdasarkan pertimbangan serta uraian di atas maka peneliti mengambil dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar teknik dasar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII di SMP 10 Pontianak”. Maka dari itu diharapkan penelitian ini berjalan dengan lancar dengan hasil yang sesuai keinginan.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Dengan bentuk *pre-experimental design*.

Model penelitian *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 X O2

Desain Penelitian (Sugiyono, 2008: 111)

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi pendidikan latihan)

O2 : Nilai posttest (setelah diberi pendidikan latihan)

X : Perlakuan

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP 10 Pontianak yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 150 orang dengan sampel berjumlah 36 siswa. Teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Adapun pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah memilih kelas yang nilai KKM nya terendah. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini terdiri dari tahapan tes awal (*pretest*) yang merupakan tes yang diberikan pada siswa sebelum siswa diberikan perlakuan sebanyak 4 X, selanjutnya setelah *pretest* maka sampel penelitian diberikan perlakuan dengan pembelajaran dengan variasi latihan, selanjutnya maka dilakukan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan mengetahui peningkatan kemampuan sampel penelitian.

Adapun alat dalam pengumpul data adalah tes *dribble* bola basket berdasar rubrik kisi-kisi penilaian:

Tabel 1
Rubrik Penilaian *Dribble* Bola Basket

No	Penilaian Gerakan	Skor Nilai		
		Sempurna	Sedang	Kurang
1.	Sikap kaki kuda-kuda, lutut sedikit ditekuk, badan sedikit condong ke depan, titik berat badan diantara kedua kaki.	3	2	1

2.	Gerakan tangan ke atas dan ke bawah dengan sumbu gerak pada siku. Pada saat bola bergerak ke atas telapak tangan mengikuti bola ke atas (seolah-olah melekat pada tangan).	3	2	1
3.	Mata selalu melihat kedepan atau kepada lawan.	3	2	1
4.	Apabila akan membelok atau mundur usahakan benar-benar berhenti lebih dahulu, dengan cara seluruh telapak kaki menyentuh lantai, lutut ditekuk dalam-dalam.	3	2	1
5.	Dalam usaha menyusup pertahanan lawan, bola harus selalu dilindungi dengan menutup badan atau menggiring (<i>dribble</i>) bola basket dengan tangan yang jauh dari lawan.	3	2	1
Skor maksimal			15	

Sumber : Ade Nana, dkk (2006: 9-10)

Adapun teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan bentuk dan pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan uji analisis t-test. Uji analisis ini untuk menganalisis hasil eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Adapun rumus yang digunakan (Suharsimi Arikunto, 2006: 306) adalah:

Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan chi kuadrat dengan prosedur sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 172})$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Jika ternyata data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas variansinya.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 140})$$

Dalam melakukan uji pengaruh dalam penelitian ini menggunakan analisis uji dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X_d = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum xd^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel (Suharsimi Arikunto, 2010: 349)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Pengaruh variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII di SMP 10 Pontianak. Penelitian ini dilakukan dengan model *pre-experimental design*. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes sebelum (*pretest*) dan sesudah yang diberikan perlakuan (*posttest*).

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian didalam bab ini maka akan dibahas tentang hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 6 Januari sampai dengan tanggal 20 Januari 2015. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas VII B SMPN 10 Pontianak tentang Pengaruh variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket, dengan mengetahui pengaruh variasi pembelajaran di harapkan terdapat perubahan dalam hasil belajar siswa dalam *dribble* bola basket. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan atau perlakuan dengan proses pembelajaran maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data awal penelitian atau tes awal (*pretest*), bertujuan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas dalam materi bola basket. Selanjutnya setelah melakukan pelaksanaan tindakan atau pembelajaran melalui variasi pembelajaran, maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data akhir penelitian atau tes akhir (*posttest*), bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir keadaan kelas dalam pembelajaran bola basket yaitu pada siswa kelas VII SMPN 10 Pontianak. Adapun diskripsi data yang diambil disajikan dalam bentuk tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 2
Data Deskriptif Hasil Belajar *Dribble* Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMPN 10 Pontianak.

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	t _{hitung}	t _{tabel}	Peningkatan
Pretest	62,04	9,13	7,62	2,032	25,08%
Posttest	77,59	10,47			

(Sumber: Pengolahan data).

Tabel di atas dapat di perjelas dengan diagram batang berikut

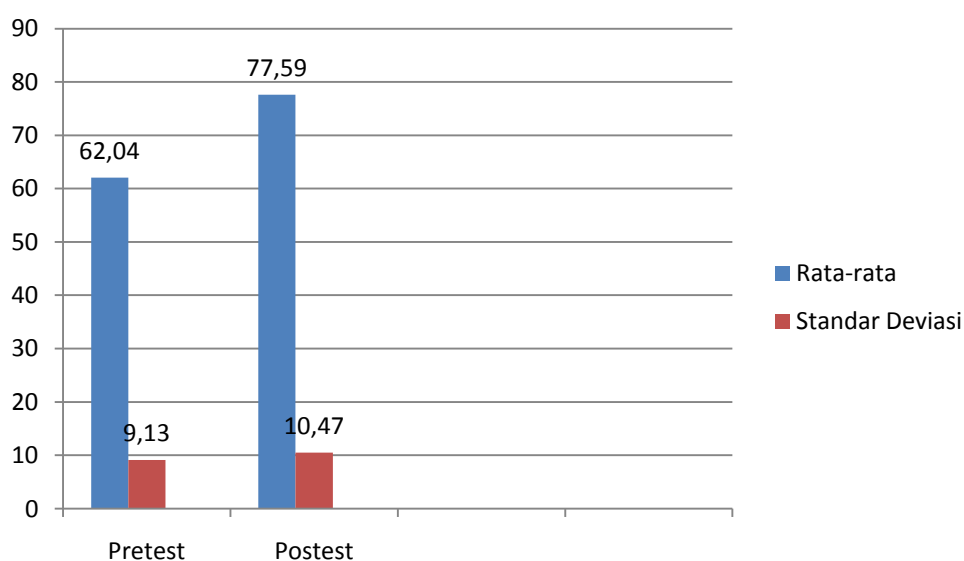


Diagram 1 Data Deskriptif Hasil Belajar *dribble* Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMPN 10 Pontianak

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 2 menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yang terdiri dari 36 orang menunjukkan hasil belajar mengirirng bola basket untuk tes awal (*pretest*) yaitu rata-rata 62,04 dan standar deviasi 9,13. Sedangkan untuk tes akhir (*posttest*) yaitu rata-rata 77,59 dan standar deviasi 10,47, dengan perolehan t_{hitung} sebesar 7,63 dan t_{tabel} sebesar 2,032 maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 25, 08%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dan membandingkan antara hasil belajar pada tes awal dan tes akhir dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII SMPN 10 Pontianak. Adapun perbandingan antara tes awal dan tes akhir di uraikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar *Dribble* Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMPN 10 Pontianak

Data	Rata-rata Hasil Belajar
Tes Awal (<i>Pretest</i>)	62,04
Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	77,59

Tabel di atas dapat di perjelas dengan diagram batang berikut

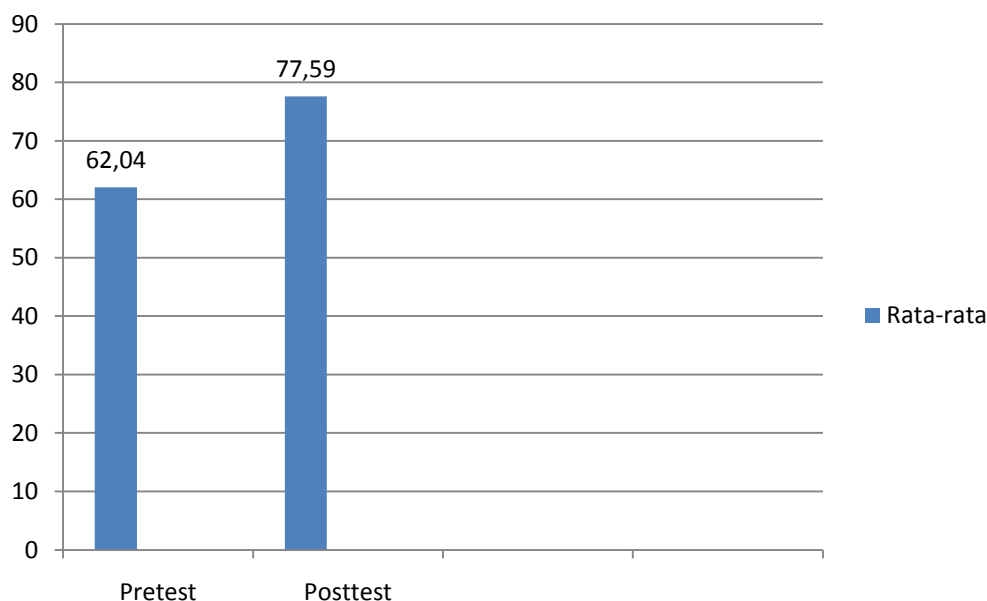


Diagram 2 Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar *dribble* Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMPN 10 Pontianak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif rata – rata data tes awal dan tes akhir pada tabel 3 maka didapat perbedaan antara tes awal 62,04 dan tes akhir 77,59 dengan selisih sebesar 15,55.

Sebelum melakukan analisis uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Adapun pengujian analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui kemampuan sampel penelitian sehingga dengan uji analisis yang telah dilakukan dapat

dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis uji-t. Adapun uji analisis yang dilakukan melalui sebagai berikut:

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat hasil data pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Uraian	Signifikansi	Keterangan
Tes Awal	5,621 < 9.488	Normal
Tes Akhir	3,767 < 9.488	Normal

(Sumber: Pengolahan data)

Tabel di atas dapat di perjelas dengan diagram batang berikut

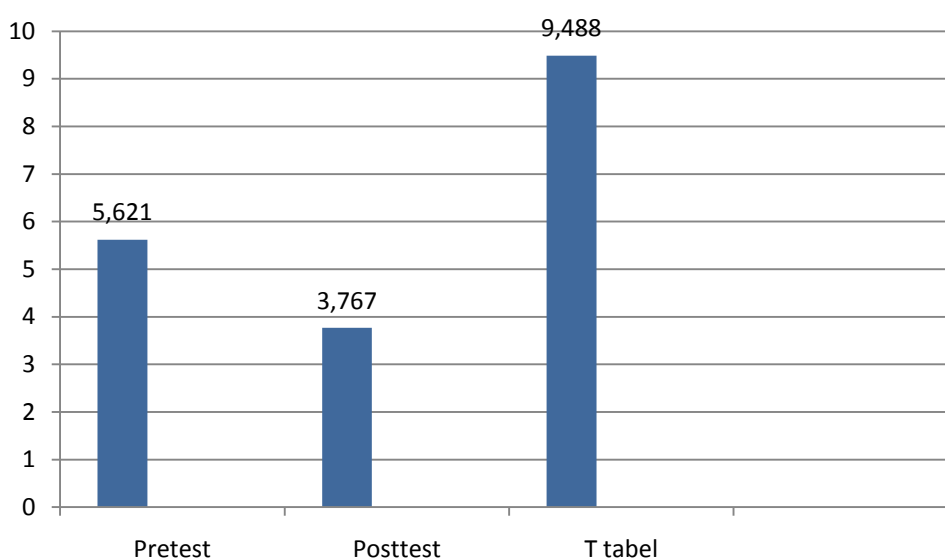


Diagram 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil tabel 4 tersebut terlihat nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih kurang dari 9.488, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dalam penelitian. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel. Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan interpolasi dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas

Signifikansi	Keterangan
1,314 < 1,795	Homogen

(Sumber: Pengolahan data)

Berdasarkan hasil tabel 5 tersebut terlihat nilai signifikansi lebih kurang dari 1,795, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi homogen.

Adapun uji pengaruh yang dilakukan menggunakan analisis *uji-t*. Analisis *uji-t* merupakan membedakan selisih antara tes awal dengan tes akhir. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus *uji-t* diuraikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji-t Antara Tes Awal dan Tes Akhir

Analisi	t_{hitung}	d.b.	t_{tabel}	Taraf Signifikansi
Tes Awal dan Tes Akhir	7,62	35	2,032	5%

(Sumber: Pengolahan data)

Berdasarkan data pada tabel 6 maka didapat nilai t_{hitung} yaitu sebesar 7,62. Dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan $db=(N-1)$ adalah $36-1=35$ dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,032. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,62 > 2,032$, maka berdasarkan hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yang menjawab penelitian yaitu hipotesis nol diterima berarti terdapat pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar teknik dasar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII SMPN 10 Pontianak yang signifikan. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 25,08%.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 10 Pontianak. Penelitian dilakukan dengan menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir, dimana pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir, berdasarkan hasil tersebut sebenarnya sudah dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan, namun secara lebih rinci penarikan kesimpulan tersebut harus diuji lagi dengan analisis uji pengaruh.

Pada penelitian ini variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket menjadi obyek utama pembahasan dimana variasi pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pembelajaran. Isi yang terkandung di dalam variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intruksional. Rusli Lutan dalam H. J. S. Husdarta (2011:179) menyatakan : modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar : 1) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran. 2) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi 3) Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Variasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah memantulkan bola dengan satu titik dengan tangan bergantian, memantulkan bola dengan satu titik dan dilakukan dengan kedua tangan sekaligus, *dribble* bola basket dengan berjalan cepat dan berlari, *dribble* bola basket dengan berlari dan berbelok, dan *dribble* bola basket dengan melewati lawan. Dalam Variasi pembelajaran ini di harapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan teknik dasar *dribble* bola basket serta mengatasi rasa takut dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam melakukan teknik dasar *dribble* bola basket.

Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan variasi pembelajaran dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi teknik dasar *dribble* bola basket. Berdasarkan hasil pengambilan data baik tes awal atau tes akhir penelitian, yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 10 Pontianak didapatkan bahwa pada tes awal sebelum diberikan perlakuan melalui

pembelajaran rata-rata hasil belajar siswa ternyata lebih rendah dibandingkan dengan tes akhir yang telah diberikan perlakuan dengan rata-rata tes awal 62,04 dan rata-rata tes akhir 77,59 terdapat selisih antara tes awal dan tes akhir rata-rata hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu sebesar 15.55.

Selanjutnya berdasarkan analisis uji pengaruh penarikan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII SMPN 10 Pontianak yang signifikan. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 25,08%. Hasil belajar yang diperoleh siswa antara tes awal dan tes akhir sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, namun juga terdapat siswa yang tidak mengalami peningkatan hasil belajar antara tes awal dan tes akhir.

Peningkatan tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan rancangan proses pembelajaran yang variatif serta penggunaan alat yang sederhana membuat peserta didik merasa nyaman dan tertarik dengan proses pembelajaran yang selama ini terkesan membosankan. Dengan meningkatnya motivasi serta minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang utama yaitu hasil belajar yang meningkat dimana pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah teknik dasar *dribble* bola basket dalam tes praktik. Pembelajaran gerak dasar yang diberikan melalui variasi pembelajaran pada kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket, juga menanamkan pengetahuan pada siswa untuk dapat menganalisis gerakan-gerakan dalam aktivitas pembelajaran teknik dasar *dribble* bola basket, dimana dengan penguasaan teknik dasar dari aspek kognitif yang dimiliki siswa tentunya akan dapat ditampilkan saat praktek dilapangan ataupun aspek psikomotorik. Selanjutnya dengan variasi pembelajaran juga mampu membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan karena proses pembelajaran yang dilakukan memberikan kemudahan langsung bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang sebenarnya.

Didalam penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti diantaranya adalah dalam mengkoordinir anak saat hendak melakukan gerakan teknik dasar *dribble* bola basket, karena anak usia sekolah merupakan masa aktif yang dengan mudah untuk berkreasi sesuai keinginan mereka, namun kendala ini dengan semaksimal mungkin diatasi dengan cara memberikan pemahaman pada siswa untuk dapat belajar lebih baik lagi dan memaksimalkan hasil belajar yang dimiliki.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dilapangan yang berdampak positif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas yang dimiliki siswa berkaitan dengan hasil belajar siswa, diharapkan dengan hasil tersebut dapat diaplikasikan baik untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran dan aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan kualitas olahraga dan pengembangan gerak secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian dengan variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII di SMP 10 Pontianak. Penelitian dilakukan dengan menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil pengambilan data baik tes awal atau tes akhir penelitian dan dianalisis melalui uji pengaruh dimana nilai dari t_{test} 7,62 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,032, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab hipotesis penelitian yaitu hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh variasi pembelajaran terhadap kemampuan teknik dasar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII di SMP 10 Pontianak. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 25,08%. Selanjutnya rata-rata tes awal hasil belajar siswa 62,04 lebih rendah dibandingkan

dengan tes akhir yang telah diberikan perlakuan yaitu 77,59. Terdapat selisih antara tes awal dan tes akhir yaitu sebesar 15,55.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian adapun saran yang dapat diajukan penulis yaitu : variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang diberikan mendapat antusias yang baik dari siswa, variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat baik untuk dikembangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan belajar siswa, dan variasi pembelajaran yang baik dan perencanaan proses belajar mengajar yang menekankan pada tujuan belajar yang diharapkan, dikondisikan berdasarkan materi yang disampaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinata, Marta. (2008). **Bola Basket Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket**. Cerdas Jaya.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. (2008). **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Multi pressindo.
- Fadillah, Rachmat. (2009). **Basket 1**. Jakarta selatan: Buana Cipta Pustaka.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. (2008). **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Multi pressindo
- Muhajir. (2007). **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**. Jakarta: Erlangga.
- Nana, Ade dkk. (2006). **Mendemonstrasikan kemampuan Aktivitas Diri**. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Oliver, Jon. (2004). **Dasar-dasar Bola Basket**. Pakar Raya
- Salim, Agus. (2007). **Buku Pintar Bola basket**. Bandung: Jembar.
- Sanjaya Wina. (2011). **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2010). **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.